

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio kemandirian pemerintah daerah Kab. Sumba barat

Rasio kemandirian pemerintah Kab. Sumba Barat terus mengalami penurunan dari tahun 2017 – 2020, hal ini mengindikasikan bahwa Kemandirian Keuangan Pemerintah Kab. Sumba Barat secara keseluruhan dapat dikatakan masih rendah, hal ini menggambarkan bahwa tingkat ketergantungan daerah terhadap sumber dana ekstern masih sangat tinggi. Daerah belums mampu mengoptimalkan PAD untuk membiayai pembangunan daerahnya.

2. Rasio efektivitas pemerintah daerah Kab. Sumba Barat

Untuk rasio efektivitas pemerintah daerah Kab. Sumba Barat adalah sangat baik, hal ini tentu dipengaruhi oleh realisasi pendapatan yang lebih besar dari anggaran setiap tahunnya.

3. Rasio efisiensi

Untuk rasio efisiensi pemerintah Kab. Sumba Barat tergolong tidak efisien dikarenakan pendapatan daerah yang tidak seimbang dengan anggaran belanja daerah atau belanja daerah lebih besar dari pendapatan Kab. Sumba Barat.

4. Rasio belanja modal

Untuk rasio belanja modal pemerintah Kab. Sumba Barat tergolong cukup baik karena berada diatas 20%

5. Rasio pertumbuhan

Untuk rasio pertumbuhan pemerintah Kab. Sumba Barat tergolong kurang baik karena mengalami penurunan yang cukup signifikan khususnya pada tahun 2019 dan 2020.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi teoritis

1. Menurut (Halim 2013:47), rasio kemandirian menunjukkan tingkat kemampuan suatu daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintah, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa rasio kemandirian pemerintah Kab. Sumba barat masih masuk dalam kategori rendah, hal ini mengindikasikan bahwa Kab. Sumba Barat masih bergantung pada pemerintah pusat, atau Kab. Sumba Barat belum mampu membiayai daerahnya sendiri.
2. Menurut (mahmudi 2009:57), rasio efektivitas PAD menunjukkan kemampuan pemerintah dalam memobilisasi penerimaan PAD sesuai dengan yang ditargetkan. Berdasarkan hasil peneliian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa untuk rasio efektivitas pemerintah daerah Kab. Sumba Barat adalah sangat baik, hal ini tentu dipengaruhi oleh realisasi pendapatan yang lebih besar dari anggaran setiap tahunnya.

5.2.2. implikasi terapan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa masukan implikasi terapan yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

1. Sebaiknya Pemerintah Kab. Sumba Barat lebih mengoptimalkan sumber-sumber PAD yang ada maupun yang belum diolah agar dapat meningkatkan PAD sehingga ketergantungan terhadap sumber dana ekstern dapat diminimalisir
2. Dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya untuk dapat mengatur tata kelola keuangan secara baik.